

**MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN BAKAT SISWA
DI MI MA'ARIF NU SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
E S W I
NIM. 1223303040**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKETO
2017**

Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Oleh: Eswi
NIM.: 1223303040

ABSTRAK

Seperti yang diketahui sebuah lembaga pendidikan sekolah berperan sebagai sebuah sistem yang didalamnya memiliki mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan yang ada. Siswa sebagai salah satu sumber pendidikan merupakan input utama bagi proses pendidikan. Oleh karena itu guru berperan sebagai pembina dalam menggali serta mengembangkan bakat siswa. Sehingga guru harus memiliki manajemen program yang baik untuk membina bakat siswa agar terciptanya siswa yang berprestasi dan sekolah yang berkualitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas?” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui lebih lanjut tentang manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja serta kendala-kendala dalam manajemen program pembinaan bakat siswa tersebut. Jenis penelitian ini, merupakan penelitian lapangan (field research) dan penelitian ini digolongkan kedalam deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penelitian menggunakan pola interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja berjalan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan penilaian. Dalam proses perencanaan melalui tahapan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, memilih guru pembina sebagai pendamping dan pembina, mengidentifikasi bakat siswa dan pembiayaan yang nantinya akan dikeluarkan untuk proses kegiatan pembinaan bakat siswa. Kemudian pengorganisasian yang baik dalam manajemen program pembinaan bakat siswa dengan melaksanakan pembagian tugas sesuai dengan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru, juga melaksanakan penggerakkan untuk memotivasi guru dan siswa-siswanya agar lebih bersemangat. Pengawasan telah melalui tahapan pengawasan dan penilaian terhadap proses pembinaan bakat siswa. Kendala-kendala dalam manajemen program pembinaan bakat siswa sejauh ini masih bisa diatasi dengan baik.

Kata kunci: Manajemen Program, Pembinaan Bakat Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN BAKAT	
A. Manajemen Program	15
1. Pengertian Manajemen	15

2. Pengertian Program.....	16
3. Tujuan Manajemen Program.....	17
4. Fungsi Manajemen Program	18
5. Langkah-langkah Manajemen Program	24
a. Perencanaan.....	25
b. Pengorganisasian.....	26
c. Penggerakkan	28
d. Pelaksanan Pembinaan	28
e. Pengawasan.....	30
f. Evaluasi / Penilaian	31
B. Pembinaan Bakat	
1. Pengertian Pembinaan Bakat.....	32
2. Tujuan Pembinaan Bakat.....	35
3. Pendekatan dan Teknik Pembinaan.....	36
4. Prosedur Pembinaan Bakat.....	37
5. Bentuk-Bentuk Pembinaan Anak Berbakat.....	39
6. Kedudukan Motivasi dan Sarana Prasarana dalam Pembinaan Bakat	40
7. Karakteristik Anak Berbakat	43
8. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam bakat.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi penelitian.....	48

C. Subjek dan Objek Penelitian.	49
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data	53
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja	55
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja	55
2. Profil Madrasah.....	56
3. Letak Geografis MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja	57
4. Visi, dan Misi	57
5. Tujuan Madrasah	58
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	59
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	60
8. Prestasi yang diraih.....	62
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data	82
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia memiliki perkembangan yang cukup pesat sampai saat ini. Salah satunya dengan adanya globalisasi. Globalisasi memiliki dampak yang beragam bagi kehidupan manusia, baik itu positif ataupun negatif. Dalam segi kebudayaan, ekonomi sampai kepada pendidikan. Pendidikan saat ini mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Untuk itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam pendidikan yang searah dengan globalisasi saat ini.

Pentingnya pendidikan mendasari perlu adanya strategi dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, tentunya strategi yang sesuai dengan adanya globalisasi saat ini. Pendidikan sampai sekarang ini masih di yakini sebagai sarana yang tepat untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Meskipun dalam dunia pendidikan bangsa ini masih mempunyai banyak persoalan-persoalan yang menjadi hambatan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan disini berarti mengembangkan potensi masing-masing individu untuk dapat hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Sudirman dkk, “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.”³

Tugas utama sekolah tidak semata-mata menjadikan siswa pintar dan terampil, tetapi juga harus mampu menumbuhkembangkannya menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya, baik sebagai pribadi dan makhluk Tuhan, maupun sebagai makhluk sosial yang merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungannya.

Di dalam lembaga formal seperti sekolah pasti memiliki beberapa komponen atau substansi tugas, mulai dari tugas-tugas umum, administrasi program pendidikan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, keuangan sekolah, ketatalaksanaan sekolah, pelayanan bantu dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen-komponen tersebut akan berjalan dengan baik jika di dalam lembaga formal tersebut dilakukan manajemen yang baik pula. Di dalam lembaga formal tersebut yakni terdapat pembelajaran yang formal dan pembelajaran yang non formal atau dapat disebut kegiatan pembelajaran non akademik seperti ekstrakurikuler.

² Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama, 2006, hlm. 5.

³ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012), hlm. 103.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Di samping itu kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Dalam praktiknya, kegiatan ekstrakurikuler sering kali menjadi ciri khas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan jenis kegiatannya disesuaikan dengan visi dan misi serta kondisi sekolah, terutama sekali dengan sarana dan prasarana yang tersedia, dengan demikian setiap sekolah akan mempunyai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda.⁴

Seperti telah disebutkan di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada intinya ditunjukkan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. Maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah, Sekolah perlu adanya manajemen agar dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dapat dikelola dengan baik.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, termasuk juga organisasi pendidikan, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian,

⁴ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: GHALIA INDONESIA, 2010), hlm. 99.

pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵ Manajemen menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donell dalam bukunya Eka Prihatin yang berjudul "*Manajemen Peserta Didik*" menjelaskan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian Manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.⁶

Manajemen diharapkan mampu membina segala bakat yang dimiliki anak, pembinaan sangat diperlukan sejak dini untuk membantu pengembangan bakat anak. Dengan diadakannya pembinaan yang baik itu dari segi internal yang dimulai oleh orang tua maupun eksternal yang dilakukan oleh masyarakat maupun sekolah. Faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi perkembangan bakat anak. Untuk itu sangat diperlukan bantuan dari segi manajemen untuk mengatur program pembinaan bakat anak.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas MI Ma'arif NU Sidabowa sudah melakukan program pembinaan untuk meningkatkan bakat siswa. Untuk program bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi dalam bidang agamis terdiri dari MTQ dan hadroh, sedangkan dalam bidang non agamis terdiri dari drumband, pramuka dan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang unggul di MI Ma'arif NU Sidabowa adalah kegiatan MTQ. Kegiatan tersebut sering menjuarai dalam lomba Aksioma. Terkait dengan pembinaan yang dilakukan dalam

⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: PT BPFE, 2001), hlm. 6.

⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 2.

ekstrakurikuler MTQ anak-anak dijadikan dalam satu ruangan tetapi antara putra dan putri terpisah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler MTQ langkah pertama dilakukan pengenalan rumus-rumusnya terlebih dahulu, dan guru pembina memberi contoh dengan memutar lagu-lagu suratan pendek secara berulang-ulang sehingga siswa-siswa lebih cepat menangkap. Setelah siswa-siswa sudah memahami salah satu dari rumusnya anak-anak mulai berlatih membaca surat-surat pendek dengan dilagukan walau hanya satu ayat. Dengan adanya pembinaan yang seperti itu dalam satu semester siswa dapat membaca suratan pendek secara full.

Sementara untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lain, misalnya drumband sering dipanggil untuk event memperingati HUT RI dan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Dilingkungan sekitar juga bekerja sama dengan RA Diponegoro untuk melaksanakan kirab drumband untuk syiar MI Ma'arif NU Sidabowa yang mengelilingi sekitar pedesaan Sidabowa. Dengan adanya syiar tersebut untuk tahun ajaran 2016/2017 untuk kelas 1 bertambah menjadi dua kelas.⁷

Seperti yang kita ketahui bahwa MI merupakan sekolah tingkat dasar yang berbasis pendidikan agama Islam, dimana sering mendapat *image* kurang baik dan di nomor duakan kualitasnya oleh masyarakat. Tetapi hal ini tidak membuat pihak sekolah, terutama guru untuk berhenti berjuang merubah *image* buruk tersebut. Salah satu upayanya adalah dengan mengadakan kegiatan pembinaan terhadap bakat siswa MI, sebagai mana peneliti sebutkan diatas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pembinaan bakat di sekolah tersebut dan

⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Trisni Harini pada tanggal 12 September 2016.

manajemennya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengangkat judul “*Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa Di MI Ma’arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

1. Manajemen Program

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.⁸

Sedangkan menurut Henry Sisk dalam bukunya Onisimus Amtu yang berjudul “*Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*” manajemen adalah koordinasi dari semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu kegiatan agar berjalan sesuai dengan yang

⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm 3.

⁹ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm 2.

diharapkan. Dalam penelitian ini, manajemen yang dilakukan yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler.

Program adalah suatu unit atau satuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa program merupakan rancangan yang akan dijalankan dari hasil suatu kebijakan yang diterapkan dalam sebuah organisasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah suatu seni dalam mengatur organisasi yang berkaitan dengan rancangan yang akan dijalankan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Pembinaan Bakat Siswa

a. Pembinaan

Dalam manajemen pendidikan, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan selalu sesuai dengan rencana atau tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.¹¹

Pembinaan juga dapat diartikan bantuan dari seseorang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.¹²

¹⁰ Suharsimi Arikunto Cepi Safrudin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 3.

¹¹ Djuju Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 209.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi secara terencana.

b. Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan, yang relatif bisa bersifat umum atau khusus.¹³ Sedangkan dalam buku karangan Siatatava Rizema Putra menjelaskan bahwa bakat adalah kemampuan yang melekat (inherent) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan kemampuan yang dimiliki sejak lahir dan dapat dikembangkan dengan melakukan latihan-latihan agar bakat yang dimiliki dapat berkembang.

Siswa menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Ada juga yang berpendapat bahwa siswa adalah individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tak dapat diperlakukan semena-mena.¹⁵

¹² <http://info.dan.pengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli.html>. Diambil Pada Tanggal 22 Juni 2016 pukul 15.20 WIB.

¹³ Conny Semiawan, *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT Grafindo, 1990), hlm.2.

¹⁴ Siatatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

¹⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,...hlm. 3.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan individu yang mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pembinaan bakat siswa menurut penulis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir yang dikembangkan melalui sebuah organisasi pendidikan untuk menjadikan bakat yang dimiliki semakin berkembang dan mampu menghasilkan prestasi baik dalam satu bidang maupun bidang lain.

3. MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja

MI Ma'arif NU Sidabowa merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A. Lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di Jl Madrasah No. 02 Rt 01 Rw III, Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut sering menjuarai lomba Aksioma dan O2SN.

Dari penulisan di atas, yang dimaksud judul Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja adalah penelitian tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak akademis dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.
- 2) Sebagai latihan dan pengalaman dalam pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kepala Madrasah dan para guru MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja mengenai manajemen yang dilakukan untuk membina bakat siswa di Madrasah.
- 2) Sebagai tambahan referensi bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

Sitiavata Rizema Putra¹⁶ menjelaskan bahwa manajemen terapan pendidikan keterbakatan atau manajemen pendidikan untuk anak-anak berbakat, dengan memperhatikan dan menyadari anak-anak yang memiliki bakat, sehingga mereka perlu pengajaran pendidikan khusus.

Utami Munandar¹⁷ menerangkan bagaimana cara mengidentifikasi anak-anak berbakat dan pembinaannya terhadap anak-anak berbakat, serta dibahas tentang keluarga, sekolah dan masyarakat berperan menumbuhkembangkan bakat yang dimiliki anak guna mencapai hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda.

Erna Dian Nafitri dalam skripsinya¹⁸ menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan diri siswa terprogram. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa upaya yang dilakukan di MTs Darussalam Kroya dalam meningkatkan manajemen pengembangan diri siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

¹⁶ Sitiavata Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm 6-7.

¹⁷ Utami Munandar, *Anak-anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 1.

¹⁸ Erna Dian Nafitri, *Manajemen Pengembangan Diri Siswa Di MTs Darussalam Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap* (skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2013), hlm. 77.

Upaya tersebut ditunjang dengan adanya pelayanan konseling dan ekstrakurikuler pramuka.

Rakhmawati Sukma Intan dalam skripsinya¹⁹ menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan bakat dan minat siswa di TK Kemala Bhayangkari 16 Purbalingga. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tahapan kegiatan manajemen yang telah dilaksanakan diantaranya adalah perencanaan manajemen melalui tahapan kegiatan analisis dengan memperhatikan setiap kegiatan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengorganisasian dengan membagikan tugas-tugas kepada guru koordinator sesuai dengan ketrampilan yang di miliki. Penggerakan pengembangan kegiatan dengan melibatkan guru koordinator dan pembina kegiatan, kepala TK, dan orang tua siswa. Pengawasan kegiatan dengan memperhatikan kinerja dari guru-guru koordinator beserta pembina kegiatan.

Anjar Setyowati dalam skripsinya²⁰ menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁹ Rakhmawati Sukma Intan, *Manajemen Pembinaan Bakat Dan Minat Siswa Di TK Bhayangkari 16 Purbalingga*, (skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016), hlm. 80.

²⁰ Anjar Setyowati, *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*(skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015), hlm. 94.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa pengembangan bakat dan minat siswa yang terdapat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu tinggi dan sesuai dengan kebijakan mutu MI Istiqomah Sambas Purbalingga di antaranya mutu pelayanan pendidikan yaitu untuk membentuk peserta didik unggul, mandiri, kreatif, dan islami adalah prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang terus dikembangkan sesuai tuntutan jaman.

Dengan demikian, penelitian yang diteliti menjelaskan lebih spesifik yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen program pembinaan bakat siswa.

Penelitian skripsi ini dengan ketiga skripsi tersebut di atas berbeda dengan yang diangkat dalam skripsi baik dari segi lokasi, obyek, dan subyek penelitiannya yaitu "*Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja*"

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum yang lebih jelas dari skripsi ini, perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang landasan teori manajemen program pembinaan bakat siswa yang terdiri atas: *pertama* adalah pembahasan mengenai manajemen

program. Dalam bab ini di bahas pengertian manajemen, tujuan manajemen, fungsi manajemen, pengertian program. Kemudian yang *kedua* adalah pembahasan tentang pembinaan bakat yang berisi pengertian pembinaan, pendekatan & teknik pembinaan, prosedur pembinaan, pengertian bakat, jenis-jenis bakat, faktor-faktor yang berpengaruh dalam bakat, karakteristik anak berbakat, bentuk-bentuk pembinaan anak berbakat, pengertian motivasi, fungsi-fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah, pengertian sarana prasarana. Yang *ketiga* berisi tentang manajemen program pembinaan bakat siswa.

Bab III, berisi metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, adalah pembahasan hasil penelitian yang menguraikan gambaran umum MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja dan penyajian data manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa Patikraja.

Bab V, penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian tentang manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa, dapat disimpulkan bahwa tahapan kegiatan manajemen yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Dalam kegiatan perencanaan, Kepala Madrasah telah mengikuti langkah-langkah sebagaimana terdapat dalam teori perencanaan. Manajemen program pembinaan bakat siswa melalui tahapan kegiatan analisis dengan memperhatikan setiap kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.
2. Dalam kegiatan pengorganisasian, Kepala Madrasah telah menjalankan fungsinya dengan baik dengan menentukan deskripsi tugas masing-masing pihak yang terlibat dalam manajemen, selain itu juga telah membuat tujuan khusus masing-masing bentuk kegiatan pembinaan.
3. MI Ma'arif NU Sidabowa telah melaksanakan penggerakkan pengembangan kegiatan pembinaan bakat siswa dengan berbagai pihak antara lain siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan, guru kelas, pembina kegiatan, kepala madrasah dan orang tua siswa yang selalu mendukung anak-anaknya mengikuti kegiatan pembinaan bakat di sekolah.
4. Dalam pembinaan kegiatan telah berjalan sebagai mana yang telah direncanakan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa dan dengan sarana prasarana yang mendukung sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam

kegiatan lomba-lomba sesuai dengan bakat yang dimiliki dan dapat meraih prestasi.

5. MI Ma'arif NU Sidabowa telah melaksanakan pengawasan pembinaan bakat siswa melalui tahapan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap proses pengembangan pembinaan bakat siswa, begitu juga dengan kinerja dari guru-guru dan pembina kegiatan pembinaan bakat. Pada intinya manajemen program pembinaan bakat siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan kendala-kendala yang dihadapi ketika kegiatan berlangsung sejauh ini dapat diatasi dengan baik.

B. Saran-Saran

1. Untuk Kepala Madrasah

- a. Hendaknya koordinasi dari seluruh komponen yang ada lebih ditingkatkan lagi.
- b. Sering-seringlah memberikan motivasi kepada para bawahan dan siswa-siswanya agar lebih baik dalam melaksanakan setiap kegiatan dan dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.
- c. Membuat jadwal kegiatan pembinaan lagi khususnya kegiatan MTQ semua siswa jangan dijadikan satu ruangan agar pada saat kegiatan dapat berjalan efektif.

2. Untuk Guru Kelas

- a. Hendaklah selalu melakukan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.

- b. Selalu berusaha meningkatkan kualitas diri dalam membina perkembangan bakat siswa, agar nantinya dapat mencetak siswa-siswi yang kreatif, cerdas, dan imajinatif.

3. Untuk Guru Pembina

- a. Hendaknya guru selalu menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman.
- b. Guru hendaknya selalu mengembangkan kreativitasnya dalam membina, agar minat siswa terjaga.

4. Untuk Siswa

- a. Lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pembinaan.
- b. Lebih giat berlatih.

5. Untuk Orang Tua

- a. Hendaknya ikut mengawasi kegiatan.
- b. Mengawasi perilaku anak-anak di luar sekolah khususnya di rumah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir batin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kelengkapan karya ini.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang

berjudul Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa di MI Ma'arif NU Sidabowa ini dengan lancar.

Demikian yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin Ya rabbal'amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, .Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad dkk. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Arikunto Cipi Safrudin Abdul, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bina Aksara.
- Asmani, Jamal-Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama. Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Eprints.uny.ac.id/25611/1/Renny%252..Pembinaan Kesiswaan I Drss. Diambil pada tanggal 28 Januari 2017 pukul 20:36 WIB
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: PT BPFE.
- <http://info dan pengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli.html>. Diambil Pada Tanggal 22 Juni 2016 pukul 15.20 WIB.

<https://ahapidin.wordpress.com/2009/03/20/pembinaan-kesiswaan/&ei>, diambil pada tanggal 24 Januari 2017 pukul 20:17 WIB

J Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.

Munandar, S.C Utami. 1993. *Anak-anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..

Nafitri, Erna Dian. 2013. *Manajemen Pengembangan Diri Siswa Di MTs Darussalam Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Skripsi STAIN Purwokerto.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.

Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press.

Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.2.

Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Semiawan, Conny. 1990. *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Grafindo.

Setyowati, Anjar. 2015. *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. skripsi IAIN Purwokerto.

Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: GHALIA INDONESIA.

Sudjana, Djuju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukma Intan, Rakhmawati. 2016. *Manajemen Pembinaan Bakat Dan Minat Siswa Di TK Bhayangkari 16 Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Terry, George R. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumni.

Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 3*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

